

## Peran Komite Sekolah : Persepsi Guru Sekolah Dasar tentang Pengembangan Mutu Pendidikan

Siti Sayidah Napisah<sup>1</sup>, Rusi Rusmiati Aliyyah<sup>2</sup>

[1napisahsayidah@gmail.com](mailto:napisahsayidah@gmail.com)

[2rusi.rusmiati@unida.ac.id](mailto:rusi.rusmiati@unida.ac.id)

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda

---

---

### ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peranan komite sekolah sebagai sarana untuk pengembangan mutu pendidikan berdasarkan persepsi guru Sekolah Dasar (SD). Data diperoleh melalui wawancara dan pengisian kuisisioner melalui *google form* terhadap 15 guru Sekolah Dasar (SD) di 3 kecamatan di kabupaten Bogor. Analisis data menggunakan kualitatif dengan menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian terdapat empat tema yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu urgensi, tantangan, manfaat dan strategi dalam pengelolaan komite sekolah. Penelitian menyimpulkan bahwa berdasarkan persepsi guru, komite sekolah memiliki peranan penting untuk memastikan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan mendorong pengembangan mutu pendidikan. Penelitian ini memberikan kontribusi untuk mendorong orang tua dan masyarakat sekitar agar terlibat dan ikut berpartisipasi secara aktif dalam pengembangan pendidikan yang berkualitas.

**Kata Kunci:** Peran, Komite, Pengembangan, Mutu, Pendidikan

### PENDAHULUAN

Pendidikan ialah suatu proses pembelajaran yang berlangsung untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan diri sebagai upaya dalam mengembangkan sumber daya manusia terhadap pendidikan yang berkualitas (Aliyyah, Amini, et al., 2021). Dalam usaha mencapai tujuan pendidikan maka dibutuhkan suatu lembaga sebagai penggerak yang bertanggung jawab dalam setiap prosesnya. Untuk itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan harus mampu

menciptakan lingkungan yang baik dan menyediakan penunjang proses pembelajaran yang efisien dan efektif guna mengembangkan mutu pendidikan. Hal tersebut tentu tidak luput dari bantuan serta dorongan oleh komite sekolah agar mengembangkan pendidikan kearah yang lebih baik.

Komite sekolah sebagai sebuah forum yang bersifat formal berfungsi untuk mewadahi keterlibatan orang tua dan stakeholder lainnya untuk mendorong dan membantu sekolah dalam melaksanakan program sekolah (Majir, 2018). Komite berperan dalam mengawasi dan memberikan pertimbangan terhadap berbagai kebijakan dan program yang dibuat oleh sekolah, lalu komite juga berperan sebagai lembaga pendukung dalam penyelenggaraan program sekolah baik berupa tenaga, pikiran ataupun finansial (Raberi et al., 2020).

Melalui komite sekolah, orang tua dan masyarakat sekitar dapat ikut berpartisipasi dan terlibat aktif dalam proses pelaksanaan program sekolah dan membantu sekolah dalam pengambilan keputusan serta membantu mengembangkan mutu pendidikan (Bisri, 2020). Keberadaan komite sekolah juga memberikan transparansi terhadap orang tua siswa dan masyarakat sekitar mengenai proses dan perkembangan belajar siswa di sekolah baik akademis maupun non-akademis, sehingga orang tua dapat mengetahui secara langsung proses perkembangan siswa dan kinerja sekolah.

Keberadaan komite sekolah tentu sangat membantu bagi guru dan sekolah dalam upaya mengembangkan mutu pendidikan agar lebih optimal. Namun, berdasarkan persepsi guru masih ditemukan beberapa masalah dalam pengelolaan komite sekolah sehingga kurang maksimal dan menghambat pengembangan mutu pendidikan yaitu seperti masih kurangnya kesadaran dan pemahaman dalam melaksanakan tugasnya sebagai anggota komite sehingga mengakibatkan kebingungan dan ketidakjelasan dalam melaksanakan tugas nya, selain itu komunikasi yang terjalin juga kurang efektif sehingga dapat terjadi miss komunikasi atau kesalahan informasi baik antar sesama anggota komite maupun dengan guru,

sekolah dan stakeholder lainnya sehingga hasil yang akan dicapai pun menjadi kurang maksimal.

Agar peran komite sekolah dapat berjalan dengan baik maka dalam membentuk komite harus memilih anggota yang tepat dan mampu bertanggung jawab akan tugasnya (Nursanti et al., 2020). Peranan komite sekolah tentu tidak hanya sebatas memberikan bantuan berupa fisik atau material saja, tetapi juga memberikan bantuan berupa ide, pemikiran, gagasan dan masukan yang kreatif dan inovatif agar mendorong perkembangan kualitas pendidikan secara efektif.

Dalam melakukan tugas dan perannya, komite sekolah dapat berkoordinasi dengan sekolah, dewan pendidikan, dinas pendidikan ataupun stakeholder lainnya (Aliyyah et al., 2019) dalam memberikan bantuan melalui penggalangan dana ataupun sumber daya lainnya untuk membantu mengembangkan sarana dan prasarana dan penunjang pembelajaran lainnya secara efektif agar memaksimalkan prestasi belajar siswa dan mendorong pengembangan mutu pendidikan.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pendapat guru di Sekolah Dasar (SD) terkait peranan komite sekolah sebagai sarana untuk mengembangkan pendidikan yang semakin berkualitas. Penelitian ini penting untuk memberikan masukan kepada komite sekolah dalam menjalankan tugas dan mengoptimalkan perannya dalam membantu dan mendukung sekolah dalam mengembangkan mutu pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Desain penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian sederhana. Penelitian kualitatif ialah metode yang digunakan dalam melakukan penelitian berdasarkan pada keadaan objek yang alami dan peneliti merupakan kunci instrumennya. Penelitian kualitatif juga dilakukan untuk membangun suatu pengetahuan melalui penemuan dan pemahaman berdasarkan

suatu permasalahan. Pengumpulan data hingga analisis data bersifat memahami dan menekankan pada pencarian makna.

## 2.2. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yaitu 15 orang guru SD di 3 Kecamatan yang berada di Kabupaten Bogor. Terdiri dari Kecamatan Ciawi, Kecamatan Caringin, dan Kecamatan Sukaraja. Teknik pengambilan sampel digunakan melalui wawancara dan pengisian kuisisioner melalui *google form*. Data deskriptif yang mencakup karakteristik demografi jenis kelamin, lama mengajar, golongan dan tingkat pendidikan disajikan pada Tabel 1.

**Table 1. Profil responden**

Profil responden	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Jenis kelamin</b>		
Pria	7	47
Wanita	8	53
<b>Lama mengajar</b>		
1-10 Tahun	6	40
11-20 Tahun	7	47
20 Tahun lebih	2	13
<b>Golongan</b>		
III A	1	7
III B	1	7
XI PPPK	1	7
Honoror	12	79
<b>Tingkat pendidikan</b>		
Sarjana	14	93
Magister	1	7

<b>Doktor</b>	0	0
---------------	---	---

### 2.3 Pengumpulan data

Perolehan data didapatkan melalui wawancara dan kuisisioner *google form* secara bertahap terhadap 13 guru kelas dan 2 guru mata pelajaran di SD yang berada di wilayah kabupaten Bogor.

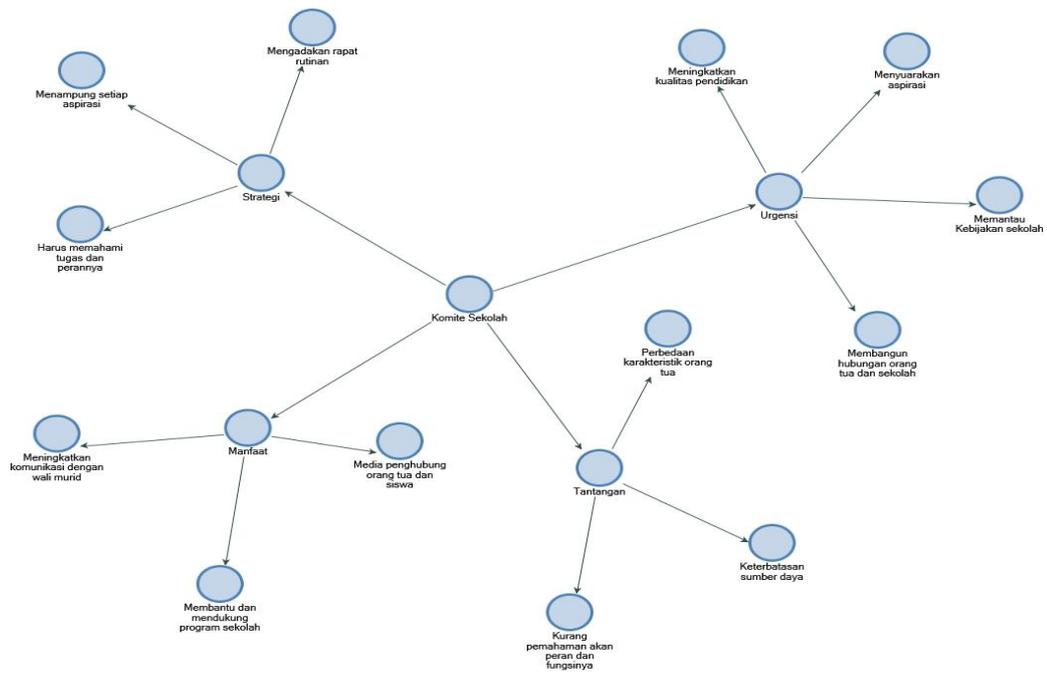
Petunjuk wawancara dan pengisian kuisisioner dilakukan dengan berdasarkan pada perolehan makna tentang peranan komite di Sekolah Dasar. Terdapat empat aspek yang menjadi pertanyaan pada wawancara dan kuisisioner dalam penelitian ini yaitu: urgensi, tantangan, manfaat, serta strategi pengelolaan komite sekolah.

Wawancara dan pengisian kuisisioner tersebut dilakukan selama 4 hari, dimulai pada tanggal 14 s/d 17 November 2023 terhadap 15 responden. Dimana peneliti terjun langsung ke sekolah untuk melakukan wawancara di SDN Cileungsi 01 pada tanggal 14 November 2023 dan selanjutnya dilanjutkan dengan mengisi kuisisioner melalui *google form* sampai pada tanggal 17 November 2023, sebelum memulai kegiatan wawancara dan pengisian kuisisioner peneliti menyampaikan bahwa jawaban yang diberikan responden akan terjamin kerahasiannya.

Hasil wawancara dan kuisisioner kemudian ditulis dan ditranskrip dari setiap responden untuk menghasilkan dan membuat kode awal lebih lanjut mengenai pengelolaan komite sekolah. Wawancara dan pengisian kuisisioner tersebut dilakukan agar dapat memperoleh data yang lebih rinci serta bermakna.

### 2.4. Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis deduktif dan tematik. Analisis deduktif dan tematik sangat penting untuk mengidentifikasi, memodifikasi, dan membuat tema. Untuk memudahkan proses pengkodean dan kategorisasi penelitian, peneliti menggunakan program NVivo 12. Teknik deduktif ini mempermudah dalam menganalisis dan mengidentifikasi tema-tema yang diberikan oleh responden dalam merespon pertanyaan peneliti (lihat Gambar 1).



Gambar 1. Hasil analisis data peranan komite sekolah (menggunakan NVivo 12)

Peneliti memeriksa dan melakukan pengujian mengenai kredibilitas selama penelitian, dimulai dengan merancang dan membuat instrumen alat pengumpulan data berdasarkan tinjauan literatur yang sesuai.

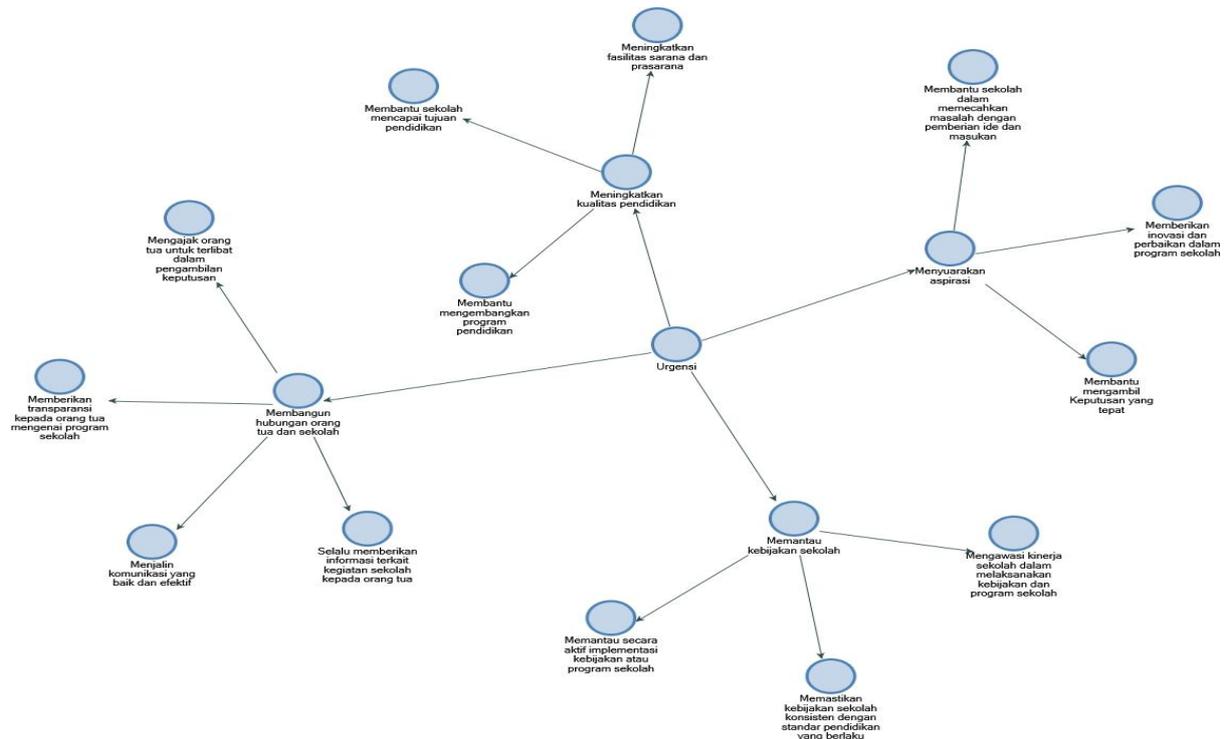
## HASIL

### 1. Urgensi Komite Sekolah

Keberadaan komite sekolah merupakan suatu upaya untuk membentuk sebuah forum antara sekolah dan orang tua murid atau masyarakat sekitar guna menumbuhkan rasa kepedulian dalam mengembangkan mutu pendidikan dan melalui komite sekolah ini dapat mendorong keterlibatan aktif dari orang tua dan stakeholder lainnya agar bisa mewujudkan pengembangan mutu sekolah serta memaksimalkan program sekolah.

Dalam urgensi komite sekolah terdapat empat subtema yang didapatkan yaitu membangun hubungan orang tua dan sekolah, memantau kebijakan sekolah,

peningkatan kualitas pendidikan, dan menyuarakan aspirasi. Gambar 2 menggambarkan urgensi dari adanya komite sekolah.



Gambar 2. Urgensi Komite Sekolah

Berdasarkan pada gambar 2, urgensi dari adanya komite sekolah yaitu berupa kepentingan untuk membangun hubungan orang tua dan sekolah sehingga bisa menjadi wadah atau jembatan penghubung bagi sekolah untuk terus membangun hubungan dan memudahkan sekolah berkomunikasi dengan orang tua murid, sehingga dapat membantu serta mendukung sekolah dalam pengembangan mutu pendidikan. Guru 10 dan 12 mengatakan:

*Komite sekolah memiliki urgensi yang besar untuk sekolah dalam membangun koneksi dengan orang tua.*(Guru 10)

*Membantu menjalin silaturahmi dan komunikasi yang baik bagi sekolah dan orang tua.* (Guru 12)

Selain itu, komite sekolah juga memiliki kepentingan untuk orang tua dan masyarakat agar bisa memantau langsung kebijakan sekolah dalam melaksanakan program atau berbagai kegiatan pembelajaran lainnya. Sehingga terjalin transparansi

atau keterbukaan antara sekolah, orang tua serta stakeholder lainnya dalam memantau perkembangan siswa di sekolah. Guru 4 mengatakan:

*komite sekolah sangat diperlukan karena merupakan salah satu faktor keberhasilan program pendidikan yaitu untuk memantau sekolah dalam melaksanakan program dan kebijakan pendidikan.*

Menyuarakan aspirasi merupakan bentuk sebuah kepentingan dari adanya komite sekolah untuk memudahkan orang tua untuk menyalurkan ide, saran serta kritiknya terhadap program dan kebijakan sekolah guna membantu mengatasi suatu masalah yang dihadapi oleh sekolah secara bersama-sama. Guru 14 mengatakan:

*Adanya komite ini sangat penting untuk bisa memberikan pendapat, ide atau masukan dalam proses pengambilan keputusan terhadap suatu program yang akan dilaksanakan.*

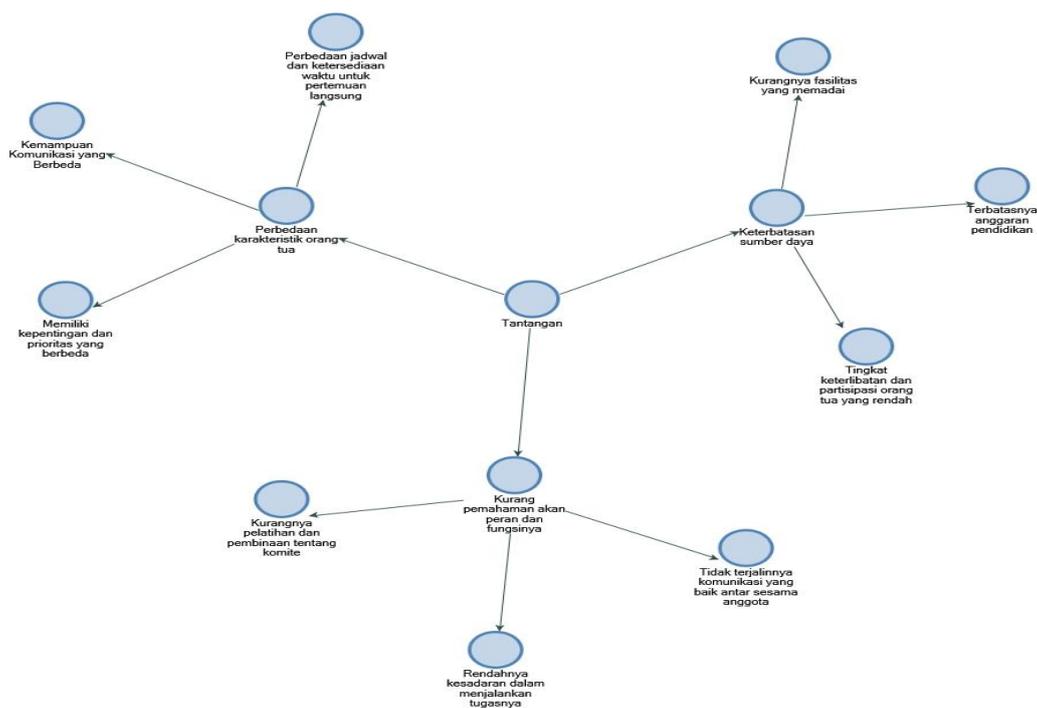
Dasar dari adanya komite sekolah terbentuk karena adanya suatu kepentingan agar bisa menjadi sarana bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui bantuan dan dukungan dari orang tua serta masyarakat sekitar baik dari segi fisik maupun materi. Guru 15 mengatakan:

*Komite sekolah tentunya memiliki urgensi yang besar dalam mendukung dan memberikan bantuan dalam pengelolaan program untuk mengembangkan mutu pendidikan*

Dalam hal ini, komite sekolah juga bertujuan untuk memberikan peluang bagi orang tua untuk bisa memantau serta terlibat langsung dalam pengembangan program sekolah guna menunjang proses perkembangan belajar siswa secara lebih optimal.

## 2. Tantangan dalam Mengelola Komite Sekolah

Tantangan dalam mengelola komite sekolah berdasarkan persepsi guru yaitu mencakup empat subtema diantaranya adalah kurang memahami peran dan fungsinya, perbedaan karakteristik orang tua, dan keterbatasan sumber daya. Gambar 3 menunjukkan tantangan mengelola komite sekolah menurut pandangan guru



Gambar 3. Tantangan Mengelola Komite Sekolah

Berdasarkan pada gambar 3, tantangan yang dihadapi dalam mengelola komite sekolah ini yaitu masih banyaknya anggota komite sekolah yang belum dan kurang memahami akan fungsi dan perannya dalam mengelola komite sekolah tersebut. Hal ini seperti yang disampaikan oleh guru 5:

*Kurangnya pemahaman dan pengalaman dalam pengelolaan program sekolah menjadi tantangan yang menghambat untuk mengelola komite sekolah ini.*

Selain hal tersebut, perbedaan karakteristik dari masing-masing orang tua peserta didik juga sangat menjadi tantangan yang tidak mudah dalam pengelolaan komite sekolah yang bisa mengakibatkan pengambilan keputusan untuk suatu program akan menjadi lebih lama. Guru 11 mengatakan:

*Tantangannya yaitu dari segi perbedaan karakteristik dari anggota komite atau orang tua siswa sehingga cukup kesulitan dalam koordinasi dengan komite tersebut.*

Kemudian, keterbatasan sumber daya juga menjadi tantangan yang cukup besar dalam pengelolaan komite sekolah. Sebab, tanpa sumber daya maka tentunya

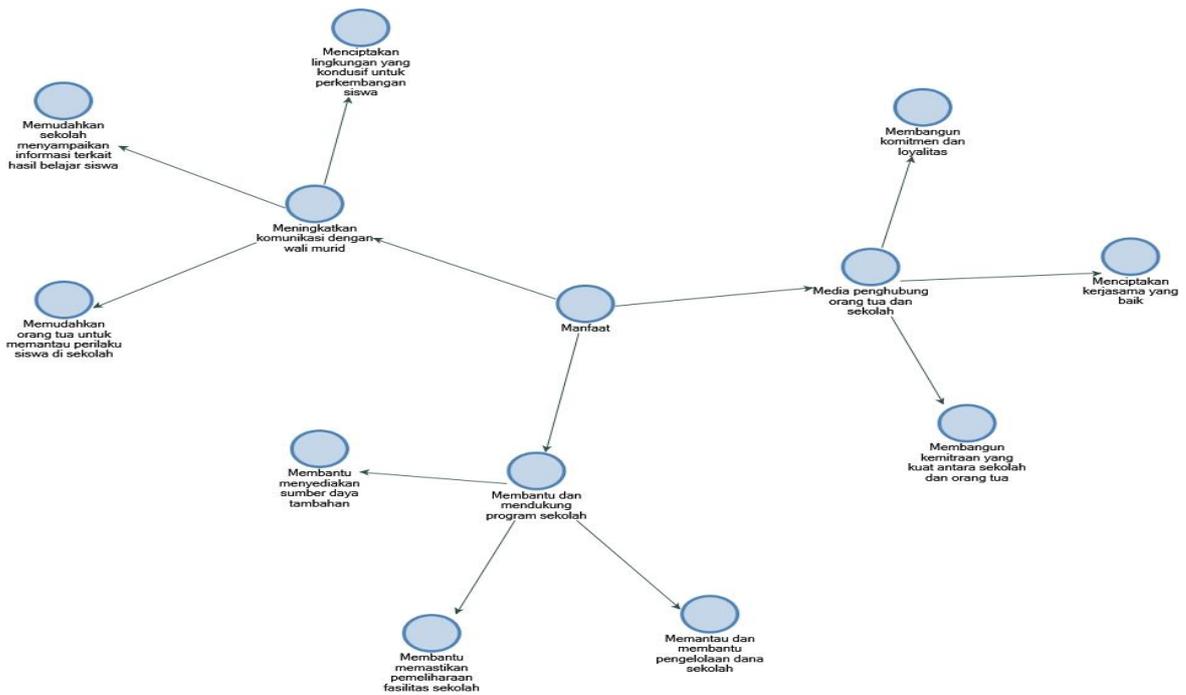
komite sekolah juga tidak akan dapat berjalan dengan lancar dan sempurna. Guru 1 berkata:

*Tantangan komite sekolah melibatkan banyak sumber daya sedangkan kondisi sumber dayanya masih cukup terbatas sehingga nantinya mengakibatkan pengelolaan yang kurang optimal.*

### 3. Manfaat dari Adanya Komite Sekolah

Komite sekolah adalah suatu wadah yang berfungsi sebagai sebuah forum secara resmi bagi sekolah dalam melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar dalam hal kepentingan sekolah atau program sekolah guna mengembangkan mutu pendidikan serta mengefisiensikan pengelolaan program pendidikan secara lebih optimal dan efektif. Keberadaan komite sekolah ini tentunya sangat memberikan manfaat yang cukup signifikan baik bagi sekolah, orang tua maupun masyarakat sekitar.

Manfaat yang diperoleh dari komite sekolah yakni meliputi tiga subtema yaitu meningkatkan komunikasi dengan wali murid, membantu dan mendukung program sekolah dan menjadi media penghubung orang tua dan sekolah. Gambar 4 menunjukkan manfaat yang diperoleh dari komite sekolah



Gambar 4. Manfaat Komite Sekolah

Manfaat yang dihasilkan dari pengelolaan komite sekolah ini dapat membantu dan mendukung sekolah dalam melaksanakan suatu program atau kegiatan sehingga program yang sudah dibuat oleh sekolah dapat terlaksana dengan baik, efisien, dan efektif. Guru 7 berkata:

*Dengan adanya komite sekolah ini dapat memberikan manfaat berupa bantuan dalam setiap agenda sekolah sehingga dapat membantu meringankan beban sekolah baik dari segi fisik maupun materi.*

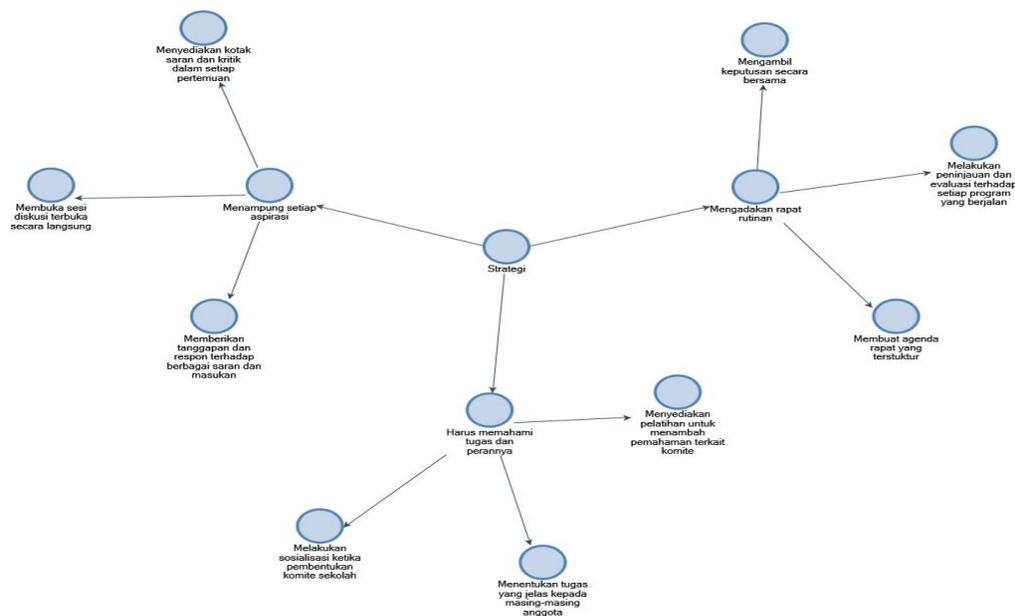
Komite sekolah juga bermanfaat untuk meningkatkan komunikasi bagi orang tua dan sekolah. Guru 2 berkata:

*Komite sekolah ini sangat bermanfaat sekali bagi sekolah untuk bisa terus menjalin dan meningkatkan komunikasi yang baik dengan orang tua.*

#### 4. Strategi Pengelolaan Komite Sekolah

Strategi dalam mengelola komite sekolah merupakan suatu faktor keberhasilan program pendidikan oleh sekolah baik yang mencakup pengetahuan akademik ataupun non akademik guna tercapainya peningkatan mutu atau kualitas pendidikan.

Strategi yang dapat dilakukan dalam mengelola komite sekolah ini bisa dilakukan dengan beberapa cara yaitu seperti menampung aspirasi dan masukan dari orang tua murid maupun masyarakat sekitar serta pemangku kepentingan lainnya, setiap anggota komite sekolah juga harus sudah memahami tugas dan perannya dalam komite tersebut, serta rutin mengadakan rapat untuk meninjau dan mengevaluasi kinerja maupun program sekolah. Gambar 5 menunjukkan strategi dalam mengelola komite sekolah.



Gambar 5. Strategi Mengelola Komite Sekolah

Dalam pengelolaan komite sekolah yang lebih baik tentunya sangat memerlukan sebuah strategi yang baik dan tepat untuk tercapainya hasil yang maksimal. Dimana hal ini dapat dilakukan melalui berbagai macam cara, seperti menerima atau menampung aspirasi juga saran dari orang tua dan stakeholder lainnya, harus selalu menjaga komunikasi baik antar sesama anggota komite maupun orang tua siswa lainnya, dan selalu melakukan peninjauan terhadap kinerja masing-masing pihak dengan cara mengadakan rapat secara rutin. Beberapa guru berkata sebagai berikut:

*Strategi yang tepat dapat dilakukan dengan menerima semua masukan, ide, saran dan kebutuhan pendidikan lainnya yang diusulkan oleh orang tua serta masyarakat sekitar. (Guru 3)*

*Selalu menjaga hubungan komunikasi yang baik dan aktif dengan orang tua murid. (Guru 13)*

*Menjadwalkan rapat secara rutin untuk membahas program-program sekolah sehingga lebih transparan terhadap orang tua dan tidak terjadi miss communication terkait program yang akan dijalani. (Guru 11)*

*adanya rapat tahunan dan diskusi bilamana ada program atau sumbangsih saran dari wali murid. (Guru 8)*

Selain beberapa hal diatas, strategi yang tepat dalam mengelola komite sekolah juga dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman terlebih dahulu terhadap seluruh anggota dan orang tua siswa tentang komite sekolah baik mengenai fungsi dan perannya serta pemahaman tentang kebijakan dalam komite sekolah. Guru 6 mengatakan:

*Strategi dalam pengelolaannya yaitu harus memahami lebih dalam mengenai tugas dan fungsinya dalam komite sekolah.*

Adanya sosialisasi dan pelatihan bagi orang tua dan masyarakat sangat perlu dilakukan untuk menambah wawasan yang lebih rindi dan mendalam sehingga pihak-pihak yang terlibat dalam komite sekolah dapat memahami dan menjalankan tugasnya dengan baik dan membuat program yang dijalankan berjalan lancar dan optimal.

## **PEMBAHASAN**

Keberadaan komite sekolah berperan penting dalam mendorong pengembangan mutu pendidikan kearah yang semakin baik bagi sekolah dalam melaksanakan program pembelajaran yang lancar dan efektif (Supardi et al., 2023) melalui pemberian bantuan dan dukungan baik berupa fisik atau tenaga maupun

materi serta mengawasi dan memberikan pertimbangan terhadap program pendidikan sekolah (Amerta et al., 2015).

Komite sekolah berperan sebagai lembaga pendukung dalam pengelolaan anggaran pendidikan di sekolah. Untuk membantu menutupi kekurangan anggaran pendidikan di sekolah, komite sekolah dapat memberikan bantuan berupa sumbangan atau bantuan pendidikan melalui penggalangan dana secara sukarela tanpa ada unsur paksaan sedikitpun. Selain itu komite sekolah juga harus mampu dalam mengelola keuangan yang dihasilkan agar pendanaan kebutuhan sekolah dapat direncanakan, diusahakan dan dipergunakan untuk mendanai berbagai program sekolah secara efisien dan efektif (Megawaty et al., 2021) sehingga dapat memaksimalkan proses pembelajaran.

Komite sekolah juga memiliki kepentingan untuk menjadi wadah atau media penghubung antara orang tua dan sekolah (Sukadi et al., 2022) agar dapat terus menjalin komunikasi yang baik dan mendorong keterlibatan aktif (Lubis et al., 2019) sehingga memudahkan dalam penyampaian dan penerimaan informasi baik bagi sekolah maupun orang tua dan masyarakat sekitar.

Upaya dalam menjalankan perannya dilakukan dengan memberikan aspirasi, masukan dan rekomendasi terhadap sekolah terkait dengan program dan kebijakan sekolah (Irawan et al., 2021). Selain itu juga komite sekolah selalu meninjau dan mengawasi setiap program dan kebijakan yang dijalankan oleh sekolah (Ramadhan & Torro, 2022).

Pengelolaan komite sekolah tidak akan selalu berjalan dengan lancar, karena masih terdapat tantangan dan hambatan dalam pengelolaan komite tersebut. Salah satu tantangannya yaitu masih terdapat keterbatasan sumber daya (Wibowo et al., 2019), baik yang mencakup sumber daya manusia, fasilitas maupun materi atau dana. Ketersediaan sumber daya dalam komite sekolah tentunya akan sangat berpengaruh terhadap kinerja dan hasil dari kinerja tersebut (Syawal & Noho, 2020). Selain itu, kurangnya pemahaman mengenai peran dan tugas nya (Nurafni et al., 2022) juga

menjadi tantangan yang cukup sulit dalam mengelola komite sekolah. Dimana hal ini berakibat pada program yang dijalankan menjadi tidak jelas dan menyulitkan pencapaian tujuan karena tidak dijalankan dengan benar.

Untuk mencegah dan meminimalisir hal-hal diatas maka sangat diperlukan strategi yang kuat dalam mengelola komite sekolah agar berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Strategi yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan rapat secara rutin (Aliyyah, Subasman, et al., 2021) untuk membahas, meninjau dan mengevaluasi program-program yang dijalankan secara bersama-sama agar menghasilkan keputusan yang tepat. Selanjutnya, sekolah dapat menyediakan pelatihan bagi orang tua dan masyarakat sekitar yang akan menjadi anggota komite agar mereka dapat memahami dan menjalankan tugas sesuai fungsi dan perannya (Basith & Rahmawati, 2020) sehingga memudahkan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Strategi pengelolaan komite sekolah secara efektif dapat dilakukan dengan menampung setiap aspirasi dari orang tua siswa, masyarakat dan stakeholder lainnya agar memberikan dampak positif dalam pengembangan program pendidikan yang direncanakan oleh sekolah (Dwi et al., 2023). Setiap aspirasi yang diberikan dapat ditampung dan dijadikan sebagai masukan terhadap sekolah dalam melaksanakan program pembelajaran agar lebih optimal.

Dengan demikian, keberadaan komite sangat berperan penting dalam mendukung keberlangsungan proses pembelajaran secara efektif dan optimal untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang maksimal dan mampu mendorong pengembangan mutu pendidikan.

## **KESIMPULAN**

Komite sekolah berperan penting untuk mendorong pengembangan mutu pendidikan. Komite sekolah merupakan forum yang mewadahi sekolah, orang tua, masyarakat sekitar serta pemangku kepentingan lainnya yang bertujuan untuk

menyalurkan aspirasi bagi sekolah dalam menciptakan serta menjalankan program dan kebijakan sekolah. Komite sekolah juga memiliki peran sebagai lembaga pertimbangan, pengontrol dan pendukung dalam setiap kebijakan sekolah. Selain itu, komite sekolah juga berfungsi sebagai jembatan penghubung bagi sekolah, orang tua, masyarakat sekitar dan para *stakeholder* lainnya sehingga bisa mendorong keterlibatan, partisipasi aktif serta hubungan kerja sama yang baik untuk bersama-sama mendukung inovasi pendidikan dalam upaya pengembangan kualitas pendidikan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan bantuan bagi komite dalam pengelolaan komite sekolah agar lebih optimal.

## REFERENSI

- Aliyyah, R. R., Amini, A., Subasman, I., Sri, E., Herawati, B., & Febiantina, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran Efforts Toimprove the Science Learning Results Through the Use of Learning Video Media. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 54–71.
- Aliyyah, R. R., Subasman, I., Herawati, E. S. B., & Oktaviany, V. (2021). Manajemen Berbasis Sekolah : Optimalisasi Mutu Pendidikan. *Tadbir Muwahhid*, 5(1), 47. <https://doi.org/10.30997/jtm.v5i1.4046>
- Aliyyah, R. R., Widayari, W., Mulyadi, D., Ulfah, S. W., & Rahmah, S. (2019). Guru Berprestasi Sumber Daya Manusia Pengembang Mutu Pendidikan Indonesia. *Journal of Administration and Educational Management (Alignment)*, 2(2), 157–165. <https://doi.org/10.31539/alignment.v2i2.957>
- Amerta, I. P. E., Sudjarwo, & Ambarita, A. (2015). Peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan, FKIP Unila*, 3(1). <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/26797>
- Basith, A., & Rahmawati, D. I. (2020). Kontribusi Kinerja Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Sarana Prasarana Pendidikan. *Abdul Basith & Indriana R., Kontribusi Kinerja ...*, 5(1), 14–25. <http://ejournal.uin->

malang.ac.id/index.php/jmpi/index

- Bisri, A. M. (2020). Studi Analisis Komite Sekolah/Madrasah dalam Mengawal Kualitas Pendidikan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 51–64. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.31>
- Dwi, \*, Wulan, J., Wulan, D. J., Mustoip, S., & Hidayati, N. (2023). Strategi Komunikasi Dalam Pembentukan Organisasi Komite Sekolah di TK Negeri Sendang Kabupaten Cirebon. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 177–195. <https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/TUTURAN/article/view/411>
- Irawan, E., Nurhadi, N., & Yuhastina, Y. (2021). Peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan: Studi pada SMP Negeri 1 Surakarta. *Jipsindo*, 8(1), 15–28. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v8i1.38533>
- Lubis, M., Amin, A., & Alimini, A. (2019). Partisipasi Komite Sekolah Dalam Pencapaian Efektivitas Manajemen Sekolah Dasar. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(2), 359–372. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/attalim/article/view/2669>
- Majir, A. (2018). Rekonstruksi Hubungan Komite Sekolah Dan Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(2), 223–231. <http://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jpkm/article/view/173>
- Megawaty, D. A., Setiawansyah, S., Alita, D., & Dewi, P. S. (2021). Teknologi dalam pengelolaan administrasi keuangan komite sekolah untuk meningkatkan transparansi keuangan. *Riau Journal of Empowerment*, 4(2), 95–104. <https://doi.org/10.31258/raje.4.2.95-104>
- Nurafni, K., Saguni, F., & Hasnah, S. (2022). Pengaruh Kinerja Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 44–68. <https://doi.org/10.24239/jimpi.v1i1.901>

- Nursanti, R., Dwikurnaningsih, Y., & Mawardi, M. (2020). Evaluasi Kinerja Komite Sekolah di Sekolah Dasar Negeri. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 73–85. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2020.v7.i1.p73-85>
- Raberi, A., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v1i1.123>
- Ramadhan, R. A., & Torro, S. (2022). Peran Komite Sekolah terhadap Pelaksanaan Sekolah Ramah Anak di SMPN 2 Parepare. *Pinisi Journal of Sociology Education Review*, 2(1), 65–73.
- Sukadi, S., Sumardjoko, B., & Fathoni, A. (2022). *Pengembangan Peran Penghubung Komite Sekolah Smk Negeri 2 Wonogiri*. [https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/97559%0Ahttps://eprints.ums.ac.id/97559/2/1.1.NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/97559%0Ahttps://eprints.ums.ac.id/97559/2/1.1.NASKAH_PUBLIKASI.pdf)
- Supardi, S., Qurtubi, A., & Fatoni, H. (2023). Kemitraan Sekolah dan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP IT Raudhatul Jannah Cilegon. *Journal on Education*, 5(4), 11196–11203. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2053>
- Syawal, J., & Noho, M. (2020). Implementasi Kinerja Komite Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(2), 124. <https://doi.org/10.30984/jii.v14i2.1185>
- Wibowo, S. B., Sutama, M. P., & Fathoni, A. (2019). *Kinerja Komite Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri 5 Lebak, Kecamatan Grobogan*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/70120>